

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Critical Success Factors (CSFs) dalam implementasi transformasi bisnis sebagai strategi penyehatan keuangan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tekanan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023 yang ditandai dengan peningkatan beban pendanaan, beban lain-lain akibat impairment proyek, serta membukukan rugi bersih sebesar Rp7,824 triliun. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi bisnis yang terstruktur melalui program “House of Transformation” dengan fokus pada cash focused, lean organization, dan fit for future.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif *case study*. Analisis dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan internal dan eksternal perusahaan, meliputi analisis VRIO dan Resource-Based View (RBV) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, analisis PESTLE dan Porter’s Five Forces untuk mengevaluasi peluang dan ancaman eksternal, serta analisis SWOT dan Critical Success Factors (CSF).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan governance system, monitoring dan pengelolaan KPI, penerapan financial discipline, serta pengembangan sistem digital seperti ERP dan digital backbone menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pengendalian risiko, efisiensi biaya, perbaikan arus kas, dan penguatan daya saing perusahaan di tengah tekanan industri konstruksi yang kompetitif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi bisnis berbasis penguatan kapabilitas internal mampu meningkatkan disiplin organisasi dan ketahanan keuangan perusahaan. Namun demikian, keberlanjutan keberhasilan transformasi sangat bergantung pada penguatan cultural alignment, konsistensi implementasi di seluruh level manajemen, serta optimalisasi pemanfaatan sistem digital secara terintegrasi.

Kata kunci : Transformasi Bisnis, Penyehatan Keuangan, Kinerja Keuangan, *Critical Success Factors*, VRIO, RBV, PESTLE, SWOT.